www.kidworship.kr



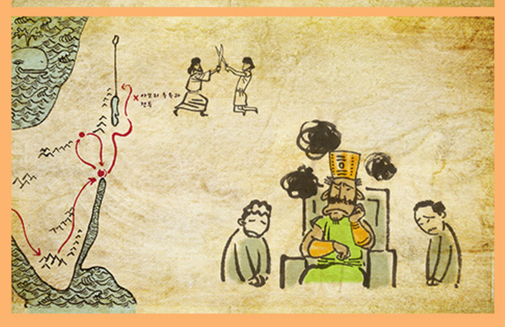



Episode Keluaran, Bileam

Narasi Kabar tentang kemenangan bangsa Israel atas bangsa Amori dengan cepat menyebar ke seluruh Kanaan.
Raja Moab, Balak, mendengar tentang hal ini dan berusaha untuk menyingkirkan bangsa Israel…

Balak Bagaimana bangsa Israel mengalahkan bangsa Amori?
Aku benar-benar tidak mengerti…
Hei, di mana mereka sekarang?

Pelayan Mereka berkemah di dataran Moab.

Balak Dataran Moab? Bukankah hanya 5 menit naik unta dari sini?
Kalian punya ide? Kurasa mereka tidak akan membiarkan kita tenang.

Pelayan Baiklah... Saya punya trik, Yang Mulia.

Balak Sebuah trik? Lanjutkan. Trik apa itu?

Pelayan Baiklah, saya mengenal seorang nabi yang akan mengutuk bangsa Israel...

Balak Benarkah? Ceritakan lebih banyak tentang dia.

Pelayan Ya, Yang Mulia.
Nama: Bileam, pekerjaan: nabi, peringkat: peringkat 1 di Kanaan. Saat ini, ia mencatat tingkat keberhasilan ramalan yang tinggi, yaitu 90%, artinya 90% nubuatnya menjadi kenyataan. Ia juga mahir mengutuk dengan tingkat keberhasilan 100%. Ia bahkan mengutuk tentara Mesir dan mereka benar-benar mati di Laut Merah!
(-Peringkat 1 dalam prediksi (tingkat keberhasilan ramalan: 90%) *Dia tahu di mana pertandingan berikutnya akan berlangsung!)
(-Peringkat 1 dalam kutukan (tingkat keberhasilan kutukan: 100%) *Dia tahu tentara Mesir akan mati!

Balak Wah, aku suka dia! Bawa dia kemari. Jika dia menolak, katakan padanya aku akan memberinya emas.

Para pelayan Ya, Yang Mulia!





Setelah beberapa saat, rumah Bileam

Narasi Bileam menerima undangan dari raja Moab dan dia berdoa kepada Allah.

Bileam Allah, haruskah aku pergi atau tidak?

Allah Jangan pergi kepadanya dan jangan pernah mengutuk orang Israel. Mereka adalah umat-Ku yang diberkati.

Bileam Ya, ya, Allah.
Allah tidak mengizinkan saya pergi bersama Anda, jadi kembalilah saja. Tapi... jika sulit untuk membawa emas itu kembali, Anda boleh meninggalkannya di sini untuk sementara waktu...

Pelayan Yang Mulia, Bileam tidak akan datang.

Balak Apa? Mungkin karena aku tidak memberinya cukup emas. Kirimkan lebih banyak!

Para pelayan Ya, Yang Mulia!

Narasi Balak mengirimkan lebih banyak emas kepada Bileam. Namun, ia kembali berkata

Bileam Apa pendapatmu tentang aku? Apakah menurutmu aku tidak datang karena emas? Sekalipun raja mengirimkan semua emas dan peraknya kepadaku, aku tidak dapat melanggar firman Allah.

Pelayan Anda adalah nabi yang baik. Mohon maafkan kekasaran kami. Mari kita kembali.

Bileam Tunggu! Aku... aku akan berdoa dan memohon kepada Allah untuk terakhir kalinya. Sebentar saja.
Allah··· baiklah··· bolehkah aku···

Allah Pergilah. Aku mengizinkanmu pergi bersama mereka. Tetapi kamu harus mengatakan apa yang akan Kukatakan.

Bileam Ya Allah.

Narasi Dengan izin Allah, Bileam bangun pagi-pagi dan menunggang keledainya lalu mengikuti orang-orang Moab. Tiba-tiba, seorang malaikat Allah muncul. Ketika keledai itu melihat malaikat Allah dengan pedang, ia sangat ketakutan dan jatuh ke tanah. Tetapi Bileam tidak melihat malaikat Allah itu.









Bileam Ayo cepat! Ayo cepat! Ada apa denganmu?

Keledai Apakah kau benar-benar seorang nabi?
Tidakkah kau melihatnya? Hah?

Narasi Saat itu juga, Allah membuka mata Bileam dan memperlihatkan kepadanya malaikat Allah. Lalu, ia langsung bersujud.

Bileam Malaikat Allah! Ampuni aku!

Malaikat Seandainya kau tidak memiliki keledai ini, aku pasti sudah membunuhmu dan hanya menyisakan keledai ini.

Bileam Kumohon… kumohon maafkan aku… Haruskah aku tinggal di sini? Itu akan lebih baik, kan…?

Malaikat Tidak, kamu harus pergi. Pergilah ke Moab, tetapi katakan hanya apa yang Allah perintahkan.

Bileam Ya, ya, Pak.

Istana Balak

Balak Bileam, tolong curahkan kutukan atas bangsa Israel.

Bileam Coba kulihat…

Narasi Bileam mempersembahkan sesaji kepada Allah. Kemudian Allah memenuhi mulut Bileam dengan kata-kata berkat bagi bangsa Israel.

Bileam Allah berfirman, "Balak, janganlah engkau mengucapkan sepatah kata pun yang buruk kepada umat-Ku. Meskipun mereka telah berbuat banyak kesalahan, mereka tetaplah anak-anak-Ku."

Balak Apa? Ya…ya, Allah…

Narasi Beginilah tipu daya Balak terhadap bangsa Israel berakhir dengan kegagalan.